

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

IV.1. Deskripsi Karya

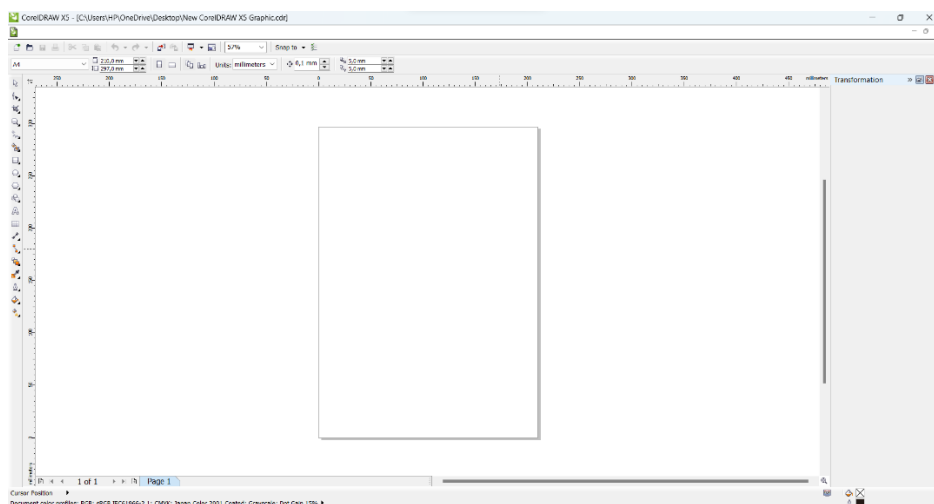
Dari 5 alternatif sketsa desain *font* yang telah dirancang, desain yang terpilih adalah alternatif sketsa desain *font* nomor 3. Desain tersebut terpilih karena dinilai memiliki visualisasi *decorative font* yang sesuai dengan konsep perancangan penulis. Konsep perancangan dibuat dari penggabungan ornamen Tampuk Manggis dengan *basic font* Poetsen One yang berjenis *font* bold agar dapat membentuk *decorative font* baru dengan bentuk yang seimbang, tidak terlalu berat pada ornamen Tampuk Manggis maupun tidak terlalu berat pada *basic font* Poetsen One.



Gambar IV.1. 1. POETAGIS Font
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Hasil jadi perancangan *decorative font* diberi nama dengan sebutan POETAGIS font, nama tersebut merupakan penggabungan nama *basic font* dan ornamen Melayu yang digunakan. Kata “POE” diambil dari nama *basic font* yaitu “Poetsen One” sedangkan kata “TAGIS” diambil dari nama ornamen Melayu yang digunakan yaitu “Tampuk Manggis”.

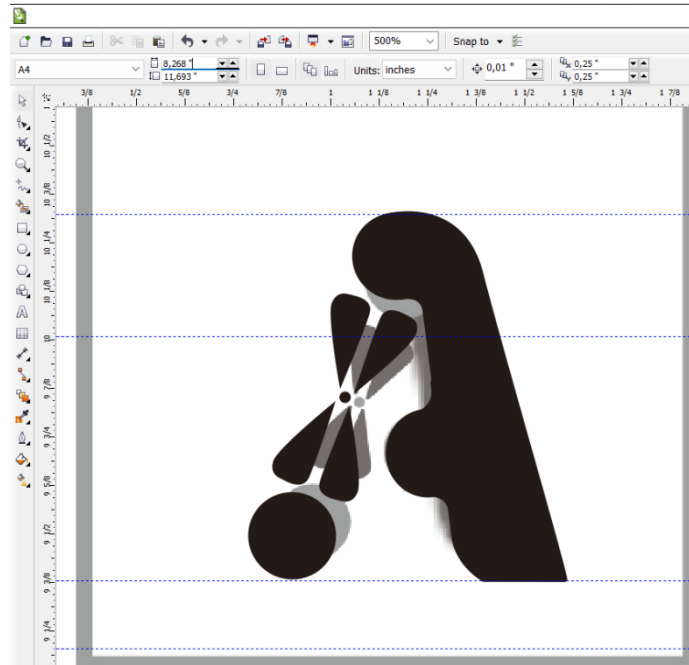
Pembuatan *decorative font* POETAGIS menggunakan bantuan *software* CorelDRAW X5. Pemilihan *software* tersebut karena mumpuni untuk perangkat laptop dengan *support* Windows11 yang penulis gunakan. Pemilihan *software* tersebut juga untuk meminimalisir adanya *lag* saat pengerjaan dan memudahkan penulis untuk mengekspor huruf, angka, dan tanda baca kedalam format TTF (*True Type Font*).



Gambar IV.1. 2. Tampilan Awal Aplikasi CorelDRAW X5
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

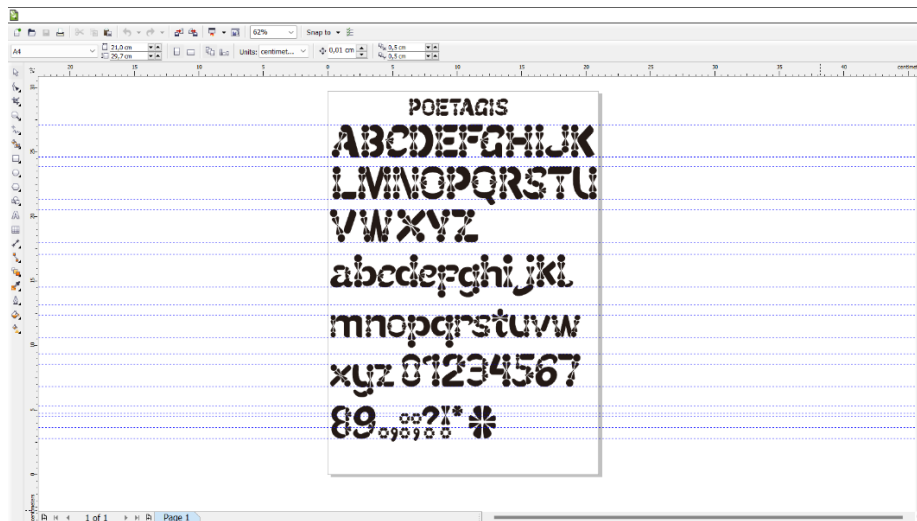
Pada tampilan awal aplikasi CorelDRAW X5 terdapat lembar kerja baru serta terdapat bidang kerja dengan format pengukuran *default* dari aplikasi CorelDRAW X5. Dilakukan pengukuran untuk bidang kerja dengan ukuran 1 pica atau 1 inchi sebelum melakukan digitalisasi huruf, angka, dan tanda baca menggunakan metode pentool. Setelah melakukan pengukuran bidang kerja dengan ukuran yang telah disesuaikan, sketsa desain huruf, angka dan tanda baca kemudian dimasukkan pada lembar kerja untuk dilakukan proses digitalisasi dengan metode pentool. Proses pengerjaan pentool desain dilakukan secara

bertahap satu persatu mulai dari huruf kapital “A-Z”, huruf kecil “a-z”, angka “0-9” dan tanda baca “.,:;!*#”.



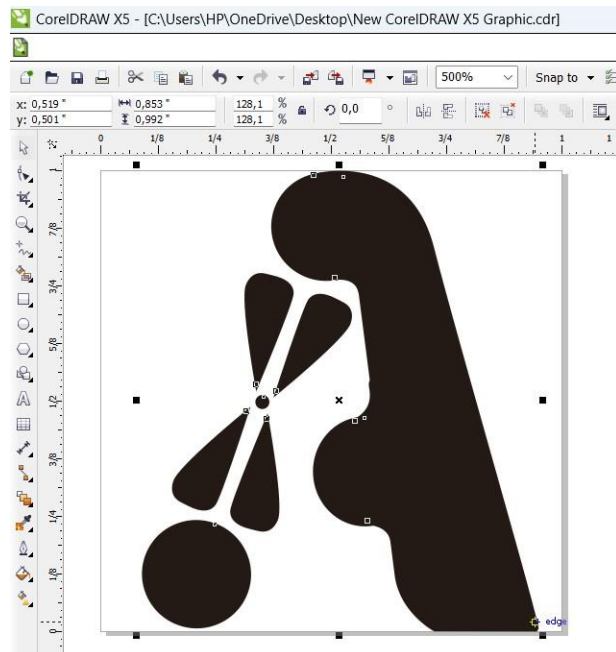
Gambar IV.1. 3. Proses Pentool
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Pada proses pentool desain, dilakukan dengan penuh perhitungan terhadap bentuk huruf yang akan dibuat dikarenakan sketsa yang dikerjakan manual tidak terlalu sempurna bentuknya. Perhitungan tersebut dilakukan agar bentuk huruf tetap seimbang, tidak terlalu besar, tidak terlalu kecil, tidak terlalu tinggi, tidak terlalu pendek, tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit agar mudah terlihat dan terbaca dengan bantuan garis bantu. Ukuran jarak antara *capline* dengan *meanline* adalah 2cm, jarak *x-high* adalah 4cm, dan jarak *descender* adalah 2cm.



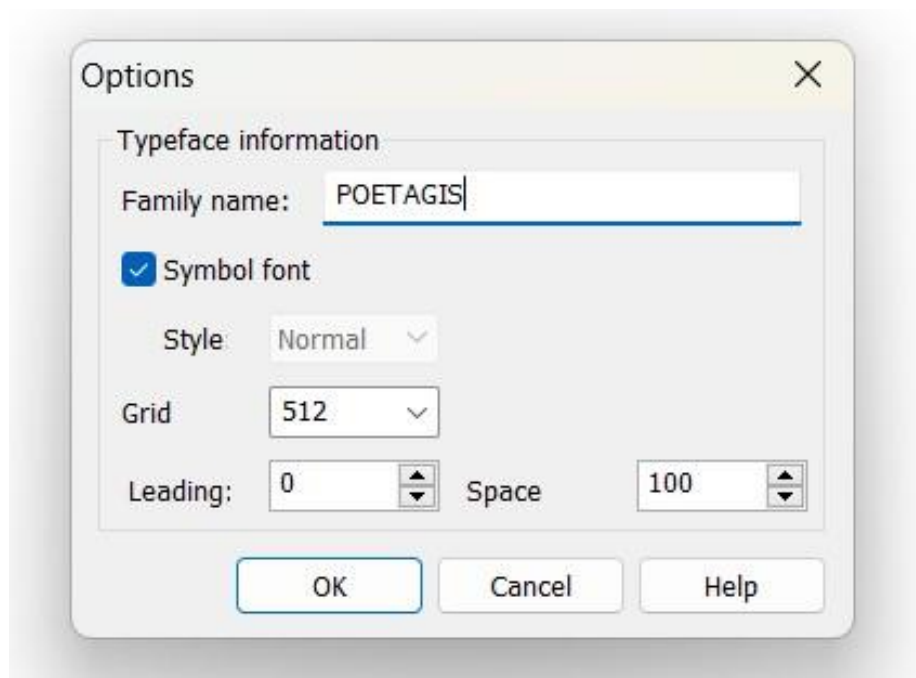
Gambar IV.1. 4. Hasil Digitalisasi
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Setelah semua huruf, angka dan tanda baca sudah melewati proses digitalisasi menggunakan teknik pentool pada aplikasi CorelDRAW X5 tahap selanjutnya adalah proses pengubahan format digital huruf, angka dan tanda baca menjadi format TTF (*True Type Font*) dengan cara melakukan *export* huruf.



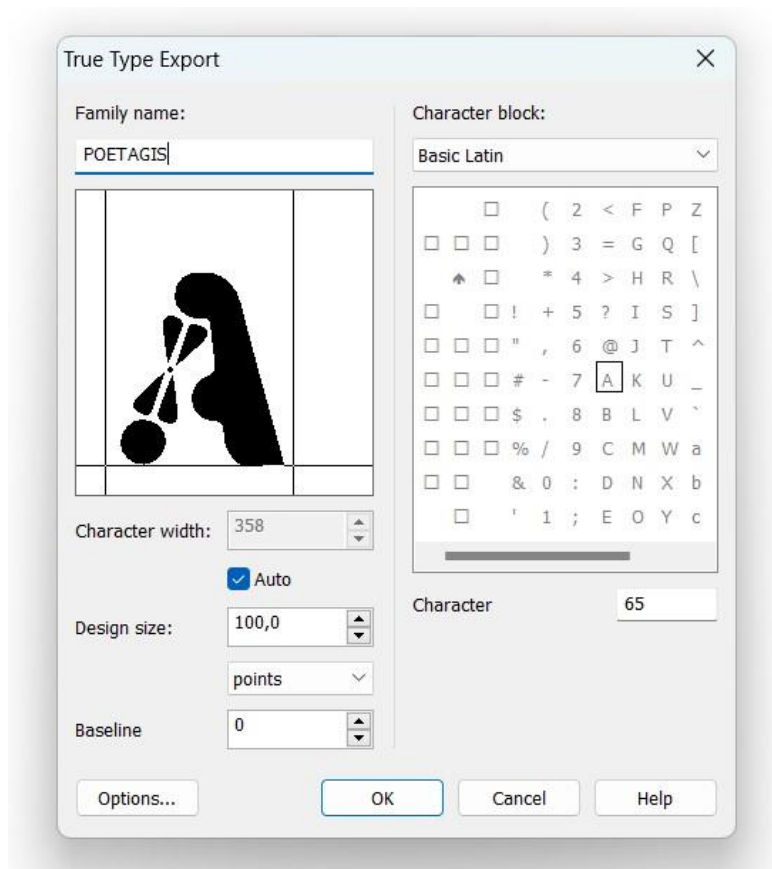
Gambar IV.1. 5. Proses Pembuatan Format TTF
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Huruf, angka, dan tanda baca yang sudah didigitalisasi kemudian *didrag* kedalam lembar kerja baru dengan ukuran bidang kerja 1 pica / 1 inchi satu persatu dimulai dari huruf kapital “A” lalu kemudian *mengexport* huruf dengan kombinasi tombol *ctrl + e*, selanjutnya mengatur nama file menjadi “POETAGIS FONT” dan mengubah format menjadi *True Type Font* (TTF) lalu klik *export*.



Gambar IV.1. 6. Format Grid dan penamaan TTF
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Sesaat setelah mengklik *export* akan muncul *pop-up window* dengan tulisan *options* berisi tentang *typeface information*, di dalamnya terdapat *family name* yang merupakan nama untuk format huruf pada perangkat PC / laptop saat selesai melakukan *penginstallan* format TTF dinamai menjadi “POETAGIS”. Pada *typeface information* terdapat kolom *style* lalu pilih “normal”, untuk pengukuran *grid* dengan angka 512 dan *space* 100 lalu klik “ok”.



Gambar IV.1. 7. Pengaturan Design Size Font
 (Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Setelah mengklik tanda “ok”, akan muncul *pop-up window True Type Export* pada bagian sebelah kiri terdapat konfigurasi letak huruf dan pada sebelah kanan merupakan jenis huruf yang akan diexport. Pada bagian *design size* diatur dengan ukuran 100 points. Lalu klik “ok”. Melakukan pengexportan secara berkala untuk huruf kapital “B-Z”, huruf kecil “a-z”, angka “0-9” dan tanda baca “.,;:?!*#”.

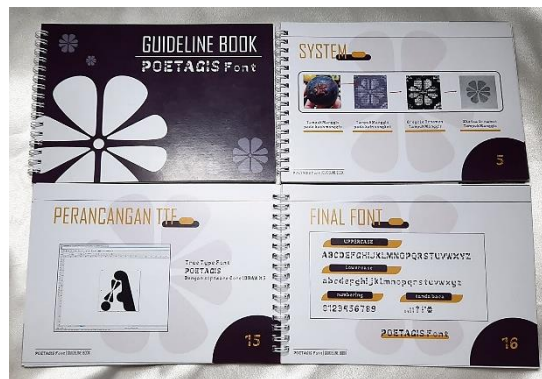


Gambar IV.1. 8. Format TTF POETAGIS FONT
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Hasil akhir dari pengexportan adalah format *True Type Font* (TTF) yang sudah bisa diinstall pada perangkat *personal computer* (PC) maupun laptop. POETAGIS font dapat digunakan disegala aplikasi yang terdapat pada perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang mendukung format *typing* atau penggunaan huruf.

IV.1.1. Media Utama

Adapun media utama perancangan tipografi dari ornamen tampuk manggis sebagai pelestarian budaya Melayu adalah format *True Type Font* (TTF) didukung dengan sebuah buku panduan perancangan POETAGIS font. Buku panduan perancangan (*guideline book*) diperlukan sebagai visualisasi tahap perancangan *font* dari awal hingga akhir agar lebih mudah dilihat dan diingat.



Gambar IV.1.1. 1. Guideline Book POETAGIS font
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

IV.1.2. Media Pendukung

Media pendukung yang dirancang menggunakan beberapa *pallette* warna yaitu, warna merah manggis dengan kode warna #402A37 merupakan perpaduan warna 25% merah 16% hijau dan 22% biru. Pemilihan warna ini karena dianggap sebagai representasi dari warna kulit buah manggis sebagai ciri khas dari ornamen tampuk manggis yang merupakan adaptasi dari buah manggis. Warna kuning dengan kode warna # C9992C merupakan bayangan dari warna kuning. Pemilihan warna ini karena kuning melambangkan Suku Melayu dan ornamen tampuk manggis merupakan ornamen peninggalan Suku Melayu. Warna putih dengan kode warna # FFFFFFFF pemilihan warna ini karena dianggap sebagai representasi dari daging buah manggis sebagai ciri khas dari ornamen tampuk manggis yang merupakan adaptasi dari buah manggis.

1. X-Banner

Stand banner digunakan sebagai salah satu media promosi untuk menarik perhatian pengunjung pameran.



Gambar IV.1.2. 1. Stand X-Banner
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

2. Frame Foto Sultan Deli

Implementasi frame foto Sultan Deli dengan nama dan tahun menjabat yang ditulis menggunakan POETAGIS font.



Gambar IV.1.2. 2. Frame Foto Sultan Deli Beserta Nama Dan Tahun Menjabat
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

3. Sign System

Implementasi dalam bentuk *mock up sign system* Meriam Puntung dengan menggunakan POETAGIS font.



Gambar IV.1.2. 3. Mock Up Sign System Meriam Puntung di Istana Maimoon Medan
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

4. T-Shirt

Implementasi *t-shirt* putih ukuran L dengan desain menggunakan POETAGIS font yang dicetak menggunakan teknik sablon dft untuk bagian depan dan belakang.



Gambar IV.1.2. 4. T-Shirt Sablon
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

5. Keyring

Implementasi *keyring* dengan desain dari POETAGIS font menggunakan bahan *acrylic* dengan ukuran 5x5cm.



Gambar IV.1.2. 5. Keyring
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

6. Sticker

Implementasi *sticker cut UV* dengan desain dari POETAGIS font berukuran 6x6cm.



Gambar IV.1.2. 6. Sticker Cut UV
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

IV.1.3. Buku Panduan Karya

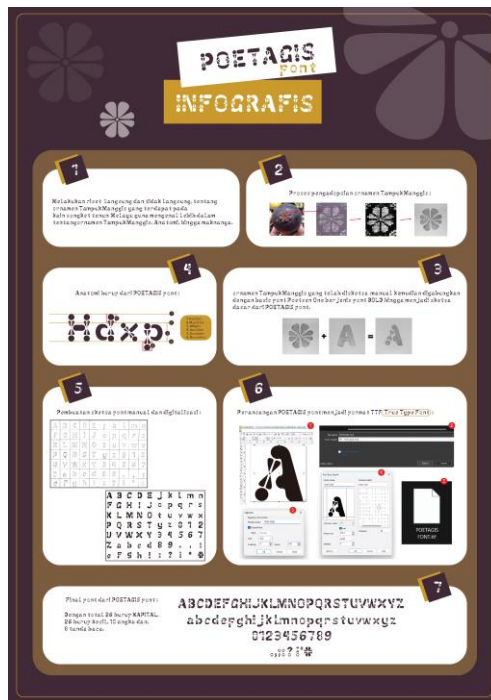
Berikut desain dari buku panduan karya (*guideline book*) dari perancangan POETAGIS font.



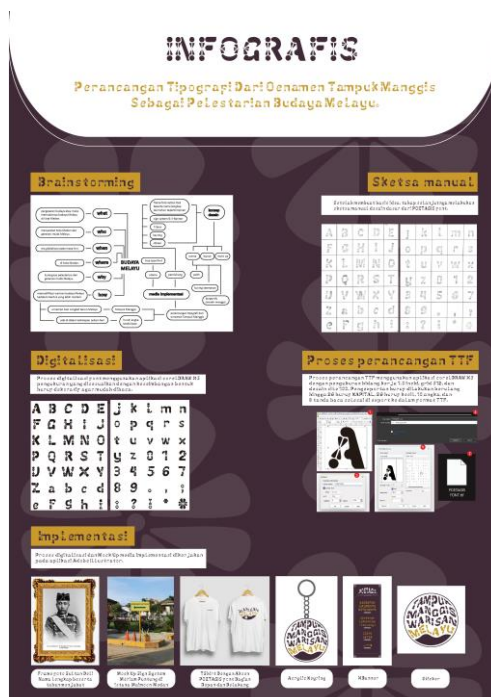
Gambar IV.1.3. 1. Buku Panduan Karya
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

IV.1.4. Poster Perancangan Karya

Berikut merupakan desain dari poster perancangan PORTAGIS font dan poster perancangan tipografi dari ornament tampuk manggis sebagai pelestarian budaya Melayu.



Gambar IV.1.4. 1. Poster Perancangan POETAGIS font
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.1.4. 2. Poster Perancangan Tipografi Dari Ornamen Tampuk Manggis Sebagai Pelestarian Budaya Melayu
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

IV.2. Pembahasan Karya

IV.2.1. Pameran Karya

Pameran karya menjadi acara publikasi dari hasil karya yang sudah dirancang untuk diperlihatkan kepada *audience* atau pengunjung, guna mendapatkan respon secara langsung. Pameran karya berlangsung pada 2-3 Agustus 2023 bertempat di Aula Gedung B Universitas Potensi Utama yang berlangsung pada pukul 10.00 WIB – 17.00 WIB, dihadiri dari berbagai kalangan instansi mulai dari tamu undangan resmi, Dosen Universitas Potensi Utama, Masyarakat umum, Mahasiswa/I, hingga pelajar SMK.

Pada kegiatan pameran karya dilakukan juga dokumentasi sebagai arsip untuk penulis sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan pameran karya, berikut adalah dokumentasi yang penulis kumpulkan saat kegiatan pameran karya berlangsung.



Gambar IV.2.1. 1. Dokumentasi Penulis di Depan POETAGIS Stand Hari Pertama
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 2. Dokumentasi Penulis di Depan POETAGIS Stand Hari Kedua
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 3. Dokumentasi Penulis Dengan Dosen Pembimbing
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 4. Dokumentasi Penulis Dengan Dosen Penguji 1
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 5. Dokumentasi Penulis Dengan Dosen Penguji 2
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 6. Dokumentasi Penulis Dengan Dosen Universitas Potensi Utama
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 7. Dokumentasi Penulis Dengan Dosen Universitas Potensi Utama
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 8. Dokumentasi Penulis Dengan Masyarakat Umum
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 9. Dokumentasi Penulis Dengan Masyarakat Umum
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 10. Dokumentasi Penulis Dengan Masyarakat Umum
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 11. Dokumentasi Penulis Dengan Mahasiswi Universitas Potensi Utama
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 12. Dokumentasi Penulis Dengan Mahasiswa Universitas Potensi Utama
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)



Gambar IV.2.1. 13. Dokumentasi Penulis Dengan Pelajar SMK
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

IV.2.2. Kuisisioner

Berikut ini merupakan hasil pembahasan dari kuisisioner penulis yang sudah disebar pada pameran karya skripsi pada tanggal 2-3 Agustus 2023 sebagai bentuk pengukuran atas karya yang telah dibuat dan diperoleh hasil 133 responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner.

NAMA LENGKAP												
133 jawaban												
Idzhari Rahman												
Syela												
Asti Dwi Asih												
Fika												
Deni wirawan (ganci bg)												
Melyana br barus												
Kartika												
Fachriza Maulana Annur												
Shindi Patika Sari												

Gambar IV.2.2. 1. Jumlah Responden Pengisi Kuisisioner
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan rentang usia responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner pada tanggal 2-3 Agustus 2023. Jumlah rentang usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2.2. 1. Tabel Rentang Usia Responden Kuisisioner
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Usia	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26- 27	28-39
Jumlah	8	12	2	4	26	29	23	7	3	7	6	6

Dari 133 responden yang sudah mengisi kuisisioner, responden yang berdomisili di Kota Medan berjumlah 101 responden dan 32 responden berdomisili di luar Kota Medan. Di bawah ini merupakan data instansi responden yang sudah berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner pada tanggal 2-3 Agustus 2023. Jumlah responden berdasarkan pembagian instansinya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2.2. 2. Tabel Instansi Responden Kuisisioner
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

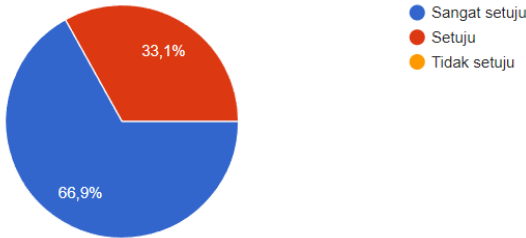
instansi	Pelajar	Mahasiswa/i	Umum
Jumlah	20	80	33

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah menurut anda suku di Kota Medan sangat beragam?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 33,1% setuju dan 66,9% sangat setuju. Disimpulkan bahwa seluruh responden sepakat bahwa suku di Kota Medan sangat beragam.

Apakah menurut anda suku di Kota Medan sangat beragam?

Salin

133 jawaban



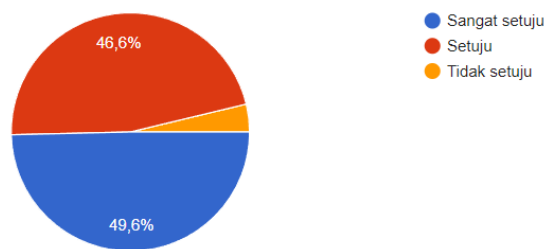
Gambar IV.2.2. 2. Jawaban Responden Tentang Suku di Kota Medan Sangat Beragam?
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah anda tahu bahwa suku asli Kota Medan merupakan Suku Melayu?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 46,6% setuju, 49,6% sangat setuju, dan 3,8% tidak setuju. Sebagian besar responden sepakat bahwa suku asli di Kota Medan adalah Suku Melayu melalui faktor penjelasan secara langsung dari penulis pada saat pelaksanaan pameran karya skripsi, sebagian kecil responden tidak sepakat dikarenakan faktor ketidak tahuan.

Apakah anda tahu bahwa suku asli Kota Medan merupakan Suku Melayu?

 Salin

133 jawaban



Gambar IV.2.2. 3. Jawaban Responden Tentang Suku Asli Kota Medan Merupakan Suku Melayu?

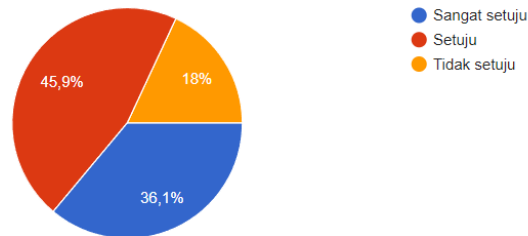
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah menurut anda Kota Medan telah mencerminkan nilai-nilai budaya Melayu?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 45,9% setuju, 36,1% sangat setuju, dan 18% tidak setuju. Sebagian besar responden sepakat bahwa Kota Medan telah mencerminkan nilai-nilai budaya Melayu, namun sebagian kecil dari responden tidak setuju.

Apakah menurut anda Kota Medan telah mencerminkan nilai-nilai budaya Melayu?

[Salin](#)

133 jawaban



Gambar IV.2.2. 4. Jawaban Responden Tentang Kota Medan Telah Mencerminkan Nilai-Nilai budaya Melayu?

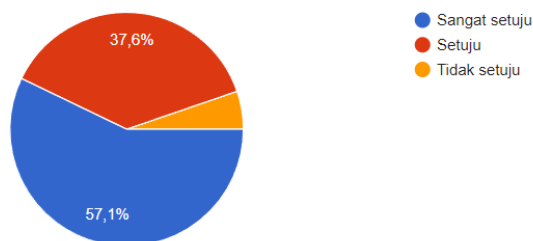
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Pernahkah anda berkunjung ke Istana Maimoon Medan yang merupakan peninggalan Suku Melayu di Kota Medan?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 37,6% setuju, 57,1% sangat setuju, dan 5,3% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pernah berkunjung ke Istana Maimoon Medan dan sebagian kecil lagi belum pernah berkunjung.

Pernahkah anda berkunjung ke Istana Maimoon Medan yang merupakan peninggalan Suku Melayu di Kota Medan?

[Salin](#)

133 jawaban



Gambar IV.2.2. 5. Jawaban Responden Tentang Pernahkah Anda Berkunjung ke Istana Maimoon Medan

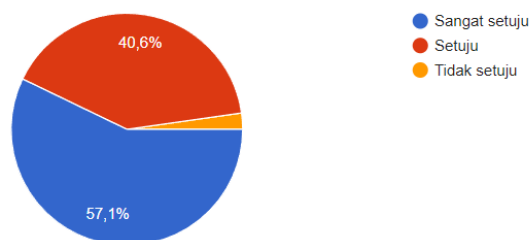
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Pernahkah anda mendengar tentang budaya Melayu?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 40,6% setuju, 57,1% sangat setuju, dan 2,3% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pernah mendengar tentang budaya Melayu dan sebagian kecil dari responden belum pernah mendengar tentang budaya Melayu.

Pernahkah anda mendengar tentang budaya Melayu?

133 jawaban

 Salin



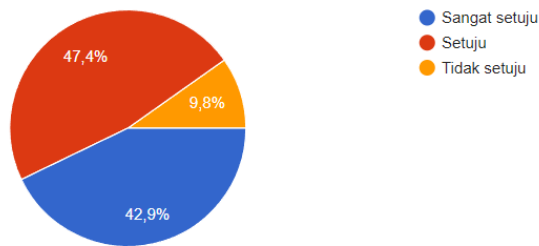
Gambar IV.2.2. 6. Jawaban Responden Tentang Pernahkah Anda Mendengar Tentang Budaya Melayu?

(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah anda pernah mendengar atau mengetahui tentang kain songket tenun Melayu?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 47,4% setuju, 42,9% sangat setuju, dan 9,8% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pernah mendengar ataupun mengetahui tentang kain songket tenun Melayu dan sebagian kecil tidak pernah mendengar atau tidak mengetahui tentang kain songket tenun Melayu.

Apakah anda pernah mendengar atau mengetahui tentang kain songket tenun Melayu? [Salin](#)

133 jawaban



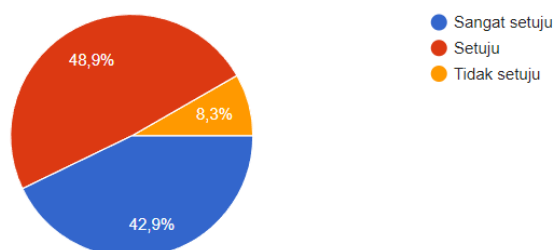
Gambar IV.2.2. 7. Jawaban Responden Tentang mendengar atau mengetahui tentang kain songket tenun Melayu?

(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah anda pernah melihat ornamen Melayu di sekitar anda?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 48,9% setuju, 42,9% sangat setuju, dan 8,3% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pernah melihat ornamen Melayu di sekitarnya dan sebagian kecil dari responden tidak pernah.

Apakah anda pernah melihat ornamen Melayu di sekitar anda? [Salin](#)

133 jawaban



Gambar IV.2.2. 8. Jawaban Responden Tentang pernah melihat ornamen Melayu di sekitar anda?

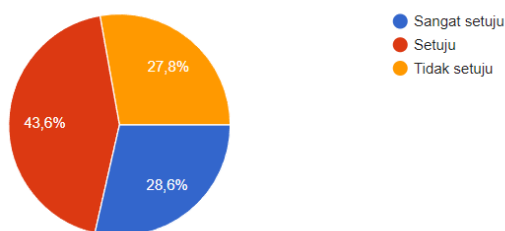
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah anda pernah mendengar tentang ornamen Tampuk Manggis?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 43% setuju, 38,6% sangat setuju, dan 27,8% tidak setuju. Responden yang menjawab setuju dan sangat setuju adalah mereka yang hadir di lokasi pameran dan telah Mendengarkan penjelasan dari penulis, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebagian besar merupakan responden yang tidak hadir.

Apakah anda pernah mendengar tentang ornamen Tampuk Manggis?

 Salin

133 jawaban



Gambar IV.2.2. 9. Jawaban Responden Tentang pernah mendengar tentang ornamen Tampuk Manggis?

(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

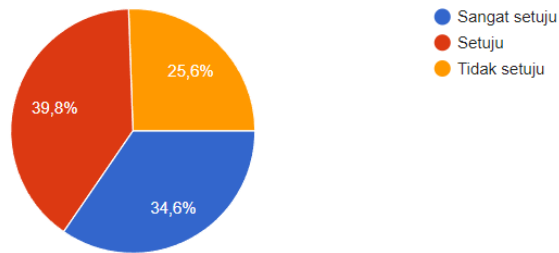
Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah anda mengetahui bahwa ornamen Tampuk Manggis merupakan ornamen yang terdapat pada kain songket tenun Melayu?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 39,8% setuju, 34,6% sangat setuju dan 25,6% tidak setuju. Responden yang menjawab setuju dan sangat setuju adalah mereka yang hadir di lokasi pameran dan telah Mendengarkan penjelasan dari penulis,

sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebagian besar merupakan responden yang tidak hadir.

Apakah anda mengetahui bahwa ornamen Tampuk Manggis merupakan ornamen yang terdapat pada kain songket tenun Melayu?

[Salin](#)

133 jawaban



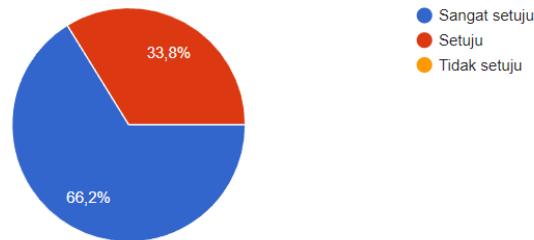
Gambar IV.2.2. 10. Jawaban Responden Tentang mengetahui bahwa ornamen Tampuk Manggis merupakan ornamen yang terdapat pada kain songket tenun Melayu?
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah menurut anda, huruf, angka, dan tanda baca. Merupakan kebutuhan sehari-hari dalam berkomunikasi melalui media?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 33,8% setuju dan 66,2% sangat setuju. Dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh responden sepakat bahwa angka, huruf, dan tanda baca merupakan kebutuhan sehari-hari dalam berkomunikasi melalui media.

Apakah menurut anda, huruf, angka, dan tanda baca. Merupakan kebutuhan sehari-hari dalam berkomunikasi melalui media?

 Salin

133 jawaban



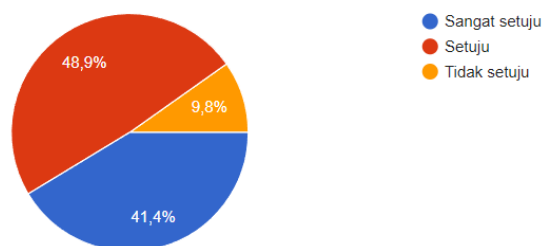
Gambar IV.2.2. 11. Jawaban Responden Tentang huruf, angka, dan tanda baca. Merupakan kebutuhan sehari-hari dalam berkomunikasi melalui media
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah anda mengetahui tentang huruf dekoratif?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 48,9% setuju, 41,4% sangat setuju, dan 9,8% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang huruf dekoratif dan hanya sebagian kecil dari responden yang tidak mengetahui.

Apakah anda mengetahui tentang huruf dekoratif?

 Salin

133 jawaban



Gambar IV.2.2. 12. Jawaban Responden Tentang mengetahui tentang huruf dekoratif?
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

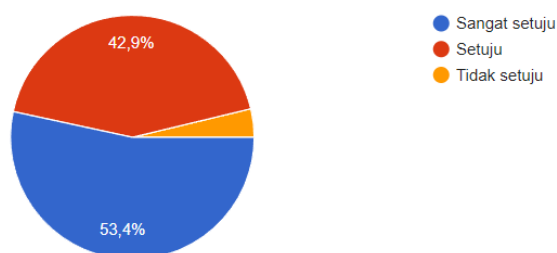
Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan

adalah “Apakah menurut anda huruf dekoratif merupakan suatu hal yang unik dan menarik bagi anda?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 42,9% setuju, 53,4% sangat setuju dan 3,7% tidak setuju. Kesimpulannya sebagian besar responden sepakat bahwa huruf dekoratif merupakan suatu hal yang unik dan menarik, dan hanya sebagian kecil responden yang menganggap tidak unik dan menarik.

Apakah menurut anda huruf dekoratif merupakan suatu hal yang unik dan menarik bagi anda?

 Salin

133 jawaban



Gambar IV.2.2. 13. Jawaban Responden Tentang huruf dekoratif merupakan suatu hal yang unik dan menarik bagi anda?

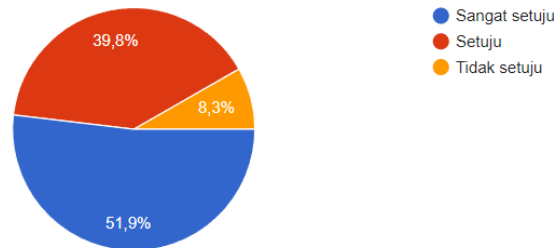
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah menurut anda huruf dekoratif ini jelas untuk dibaca?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 39,8% setuju, 51,9% sangat setuju, dan 8,3% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mudah untuk membaca huruf dekoratif POETAGIS dan hanya sebagian kecil yang tidak jelas membaca huruf dekoratif POETAGIS.

Apakah menurut anda huruf dekoratif ini jelas untuk dibaca?

 Salin

133 jawaban



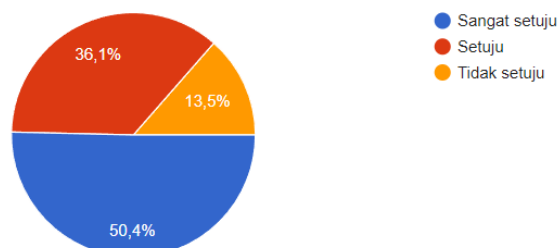
Gambar IV.2.2. 14. Jawaban Responden Tentang huruf dekoratif ini jelas untuk dibaca?
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah menurut anda huruf dekoratif ini menarik untuk dilihat?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 36,1% setuju, 50,4% sangat setuju, dan 13,5% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa huruf dekoratif POETAGIS menarik untuk sebagian besar responden dan tidak menarik untuk sebagian kecil responden.

Apakah menurut anda huruf dekoratif ini menarik untuk dilihat?

 Salin

133 jawaban



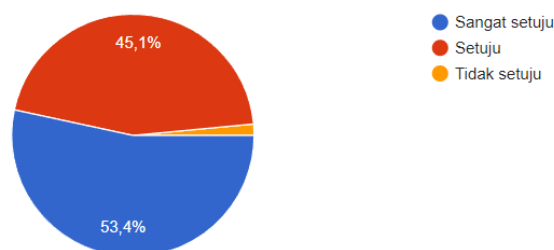
Gambar IV.2.2. 15. Jawaban Responden Tentang huruf dekoratif ini menarik untuk dilihat?
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah menurut anda pengembangan desain dari ornamen Melayu Tampuk Manggis kedalam bentuk font merupakan salah satu cara melestarikan budaya Melayu?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 45,1% setuju, 53,4% sangat setuju dan 1,5% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sepakat bahwa pengembangan desain dari ornamen Melayu Tampuk Manggis kedalam bentuk font merupakan salah satu cara melestarikan budaya Melayu dan hanya sebagian kecil yang tidak sepakat.

Apakah menurut anda pengembangan desain dari ornamen Melayu Tampuk Manggis kedalam bentuk font merupakan salah satu cara melestarikan budaya Melayu?

[Salin](#)

133 jawaban



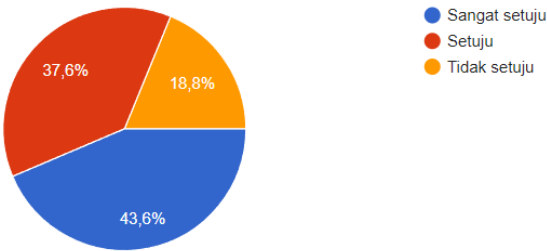
Gambar IV.2.2. 16. Jawaban Responden Tentang pengembangan desain dari ornamen Melayu Tampuk Manggis kedalam bentuk font merupakan salah satu cara melestarikan budaya Melayu?

(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang telah diajukan di dalam kuisioner yang telah diisi. Pertanyaan yang diajukan adalah “Apakah anda tertarik untuk menggunakan font ini pada perangkat PC / laptop anda?” dengan perolehan persentasi jawaban adalah 37,6% setuju, 43,6% sangat setuju, dan 18,8% tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa

sebagian besar responden tertarik untuk menggunakan huruf dekoratif POETAGIS pada perangkat PC / laptop mereka, sedangkan sebagian kecil dari responden tidak.

Apakah anda tertarik untuk menggunakan font ini pada perangkat PC / laptop anda? [Salin](#)
133 jawaban



Gambar IV.2.2. 17. Jawaban Responden Tentang tertarik untuk menggunakan font ini pada perangkat PC / laptop anda?
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Dari hasil kuisioner yang telah dipaparkan diatas, penulis menggunakan perhitungan skala likert. Skala likert biasa digunakan untuk pengambilan data dalam bentuk survei. Skala likert juga digunakan untuk menghitung tanggapan positif ataupun tanggapan negatif terhadap perancangan POETAGIS font ini melalui kuisioner yang telah diisi oleh responden. Adapun hasil kuisioner yang telah diisi oleh 133 responden yaitu:

Tabel IV.2.2. 3. Tabel Penghitungan Perolehan Rata-Rata
(Sumber: Dokumentasi Silvia, 2023)

Pertanyaan	SS	S	TS
Apakah anda tahu bahwa suku asli Kota Medan merupakan Suku Melayu?	66	62	5
Apakah menurut anda Kota Medan telah mencerminkan nilai-nilai budaya Melayu?	48	61	24
Pernahkah anda mendengar tentang budaya Melayu?	76	54	3
Apakah anda pernah melihat ornamen Melayu di sekitar anda?	57	65	11

Apakah anda pernah mendengar tentang ornamen Tampuk Manggis?	40	58	35
Apakah anda mengetahui bahwa ornamen Tampuk Manggis merupakan ornamen yang terdapat pada kain songket tenun Melayu?	46	53	34
Apakah menurut anda, huruf, angka, dan tanda baca. Merupakan kebutuhan sehari-hari dalam berkomunikasi melalui media?	88	45	0
Apakah menurut anda huruf dekoratif merupakan suatu hal yang unik dan menarik bagi anda?	71	57	5
Apakah menurut anda huruf dekoratif ini jelas untuk dibaca?	69	53	11
Apakah menurut anda huruf dekoratif ini menarik untuk dilihat?	67	48	18
Apakah menurut anda pengembangan desain dari ornamen Melayu Tampuk Manggis kedalam bentuk font merupakan salah satu cara melestarikan budaya Melayu?	71	60	2
Apakah anda tertarik untuk menggunakan font ini pada perangkat PC / laptop anda?	58	50	25
Total rata-rata responden	63	56	14

Penulis merangkum pertanyaan pada kuisioner yang melibatkan partisipasi 133 responden. Dari kuisioner tersebut diperoleh rangkuman sebagai berikut:

Scor ketetapan rumus skala likert :

1. Sangat setuju poin 5
2. Setuju poin 4
3. Netral poin 3
4. Tidak setuju poin 2
5. Sangat tidak setuju poin 1

Hasil skor responden kuisioner:

1. Responden yang menjawab sangat setuju 63 orang (skor 5)

2. Responden yang menjawab setuju 56 orang (skor 4)

3. Responden yang menjawab tidak setuju 14 orang (skor 2)

Rangkuman dari hasil pengisian kuisioner oleh 133 responden memperoleh hasil rata-rata yang akan dimasukkan kedalam rumus skala likert untuk mendapatkan perhitungan, adapun rumus skala likertnya sebagai berikut:

T = total jumlah responden yang memilih

Pn = pilihan angka skor alert

Rumus skala likert : $T \times Pn$

Perhitungan : sangat setuju $63 \times 5 = 315$

: setuju $56 \times 4 = 224$

: tidak setuju $14 \times 2 = 28$

: jumlah total = 567

Skala likert harus mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen, interpretasi persen untuk mengetahui penilaian menggunakan metode interval skor persen (I) yang di mana dalam perhitungannya yaitu:

Rumus index % = $100 / \text{total skor (likert)}$

Maka : $100 / 5 = 20$

Hasil (I) = 20, merupakan interval jarak 0% sampai 100%

Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval antara lain:

1. Angka 0% - 19,99% = Sangat (tidak setuju/penting)

2. Angka 20% - 39,99% = Tidak setuju/penting

3. Angka 40% - 59,99% = Cukup/netral

4. Angka 60% - 79,99% = Setuju/penting/baik

5. Angka 80% - 100% = Sangat (setuju/penting)

Maka penyelesaian skala likertnya adalah dengan menggunakan rumus:

Sangat setuju + setuju + tidak setuju = hasil

Hasil : nilai maximum poin (jumlah responden x 5)

$$315 + 224 + 28 = 567$$

$$567 : (133 \times 5) \times 100\%$$

$$567 : 665 \times 100\%$$

$$= 85,26\%.$$

Dari hasil penghitungan diatas, didapat hasil akhir yaitu 85,26% nilai ini berada dalam kategori “Sangat setuju/penting/baik”. Dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa responden “sangat setuju” dan perancangan POETAGIS font ini “penting” sebagai pelestarian budaya Melayu melalui media visual *font*.